

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting. Melalui pendidikan diharapkan siswa memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang sangat diperlukan untuk memecahkan persoalan dimasa yang akan datang. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk memajukan suatu bangsa. Kuncinya bagaimana siswa mampu menerima suatu pelajaran dengan baik, faktor apa saja yang perlu diperhatikan agar siswa mampu memperoleh belajar yang memuaskan.

Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang no 29 tahun 2003 (Depdiknas, 2003) yang berbunyi : pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat berilmu cakap, kreatif dan mandiri menjadi warga negara yang demokratis. Berdasarkan uraian tersebut maka pendidikan amat penting dalam memajukan bangsa dan negara.

Pendidikan dapat ditempuh melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilaksanakan di sekolah di mana jalur pendidikannya adalah terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dilaksanakan diluar sekolah namun dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, misalnya adalah lembaga kursus. Pendidikan informal adalah pendidikan yang terjadi di dalam keluarga dan lingkungan. Hingga saat ini pendidikan formal di sekolah masih menjadi pilihan utama sebagai upaya untuk mencapai pendidikan nasional karena disanalah kualitas sumber daya manusia

dapat dikembangkan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikendaki dapat tercapai dengan maksimal.

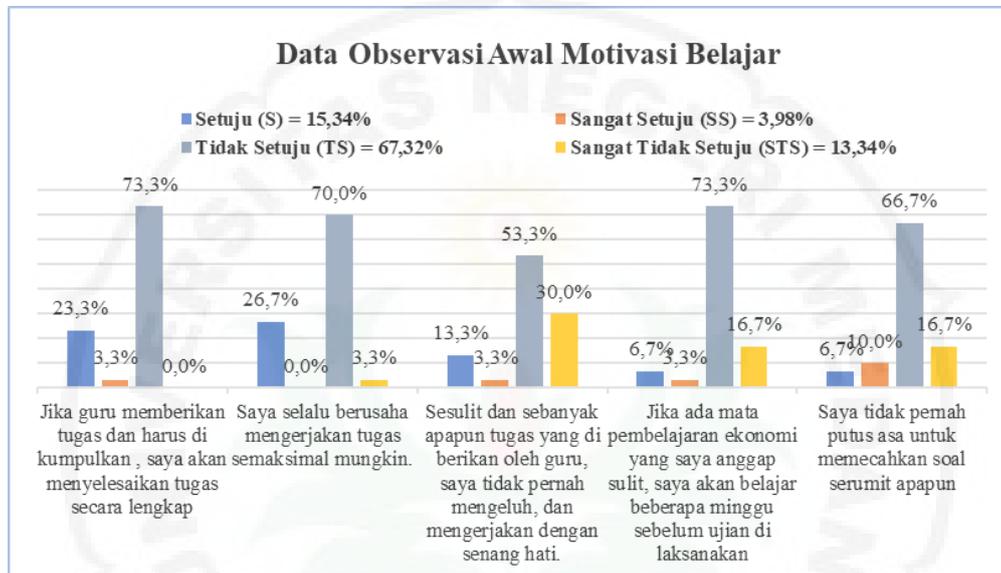
Latar belakang pembelajaran online pada penelitian ini dilaksanakan secara daring melalui media internet. Wabah Covid19 menyebabkan pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah kemudian diganti dengan belajar dari rumah. Untuk itu, penggunaan jaringan internet dan alat bantu elektronik lainnya seperti smartphone, komputer, atau laptop digunakan dalam pembelajaran online untuk mentransformasikan materi dari pendidik kepada siswa. Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam motivasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar siswa. Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa.

Belajar bagi seseorang bukanlah proses yang mudah apa bila kita tidak melakukannya pada saat yang tepat dan didukung oleh situasi yang baik pula. Namun pada kenyataannya banyak faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal yang banyak mempengaruhi dari kualitas belajar siswa. Utamanya pada usia sekolah yang menuntut para siswa untuk belajar lebih giat. Observasi yang dilakukan ke salah satu sekolah yaitu SMA Negeri 1 Silaen kabupaten toba samosir sumatera utara untuk mengetahui beberapa faktor internal yang berpengaruh dalam belajar siswa yaitu sikap, malas, waktu, menggampangkan tugas, cara belajar siswa dirumah dan terlalu santai. Sedangkan faktor eksternal

yang berpengaruh dalam belajar siswa adalah faktor dari keluarga seperti masalah dari keluarga yang mempengaruhi belajar, dan dari faktor sekolah lebih banyak dipengaruhi oleh gurunya. Karena guru tidak hanya sekedar memberi ilmunya tetapi juga secara tidak langsung memberikan watak kepada siswa. Jadi dukungan dari guru sangat dibutuhkan agar siswa semangat untuk belajar. Selain itu ketika peran dari keluarga tidak bisa lagi berperan maka dari faktor sekolah yang harus memicu belajar siswa. Karena dari beberapa contoh yang ada, siswa yang mempunyai masalah keluarga rentan terhadap kualitas belajar yang dikarenakan kurangnya belajar. Dan disinilah peran dari sekolah yang harus memicu tingkat belajar siswa.

Pada penelitian ini, prestasi belajar siswa yang diperoleh merupakan nilai belajar yang berasal dari nilai tugas-tugas, dan nilai rapot. Pada masa pandemi ini siswa tidak dapat belajar di sekolah secara langsung, untuk itu guru memberikan tugas mandiri kepada siswa sebagai penilaian melalui pembelajaran online atau sistem daring. Untuk mencapai lulusan yang berkompeten dan berkualitas, siswa diharuskan selalu mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya suatu kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa, sedangkan permasalahan yang sering terjadi dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas adalah rendahnya prestasi belajar yang diraih siswa. Dalam observasi awal terhadap 30 siswa SMA Negeri 1 Silaen diperoleh data mengenai motivasi belajar yang ditunjukkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Grafik Observasi Awal Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Silaen
Tahun Ajaran 2020/2021



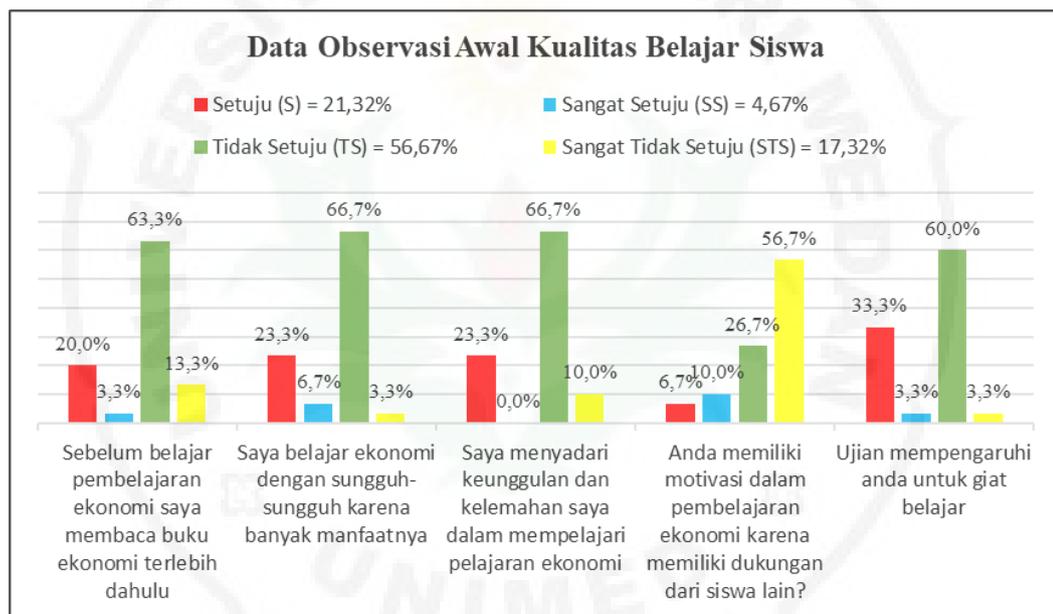
Sumber: Data Observasi Awal 2020/2021

Berdasarkan tabel motivasi belajar diatas, dikatakan bahwa Siswa yang memiliki minat untuk belajar sebanyak 26%, sementara yang lebih ke hal yang lain 73%. Siswa yang yang memiliki adanya keinginan untuk berhasil sebanyak 26 %, sementara yang lebih ke hal yang lain 73%. Siswa yang memiliki cita-cita untuk masa depan sebanyak 16%, sementara yang lebih ke hal yang lain 83%. Siswa yang mendapatkan hadiah dari hasil belajar sebanyak 10%, sementara yang lebih ke hal yang lain 90%. Siswa yang memiliki dorongan untuk belajar sebanyak 16%, sementara yang lebih ke hal yang lain 83%.

Dari pemerolehan data awal diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekonomi pada siswa SMA Negeri 1 Silaen angkatan 2019 masih kurang, pernyataan tersebut dapat didukung dari total akhir keseluruhan pada grafik diatas, dimana persentase terbesar terdapat pada kategori tidak setuju yang mencapai 67,32%.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 30 siswa SMA Negeri 1 Silaen Angkatan 2019 untuk variabel Kualitas Belajar Siswa diperoleh data sebagai berikut:

Gambar 1.2
Grafik Observasi Awal Kualitas Belajar Siswa SMA Negeri 1 Silaen Tahun Ajaran 2020/2021



Sumber: Data Observasi Awal 2020/2021

Berdasarkan tabel kualitas belajar diatas, dikatakan bahwa Siswa yang memiliki antusias menerima pembelajaran sebanyak 23%, sementara yang lebih ke hal yang lain 76%. Siswa yang memiliki konsentrasi dalam belajar sebanyak 30%, sementara yang lebih ke hal yang lain 70%. Siswa memiliki kerja sama dalam kelompok sebanyak 23%, sementara yang lebih ke hal yang lain 76%. Siswa memiliki keaktifan untuk bertanya sebanyak 16%, sementara yang lebih ke hal yang lain 82%. Siswa yang memiliki niat untuk giat belajar sebanyak 36%, sementara yang lebih ke hal yang lain 63%.

Dari pemerolehan data diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan Kualitas Belajar Siswa SMA Negeri 1 Silaen Angkata 2019 masih tergolong kurang, pernyataan tersebut dapat di dukung dari total keseluruhan pada grafik

diatas, dimana persentase terbesar berada pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 56,67 %.

Selanjutnya terdapat mengenai daftar nilai siswa T.P.2020/2021 XI IPS 1 dan IPS 2. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Siswa T.P 2020/2021

No	Kelas	Siswa dengan nilai				Jumlah Siswa
		0 – 69	70 – 79	80 – 89	90 – 100	
1	XI IPS I	0	2	29	1	32
2	XI IPS II	0	9	25	0	34
Jumlah Siswa Keseluruhan						66

Sumber: *Data Observasi awal 2020/2021*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat perbandingan nilai siswa 2 kelas dari 32-34 orang, hasil observasi awal peneliti pada Siswa SMA Negeri 1 Silaen angkatan 2019 diperoleh perbandingan sebagai berikut: untuk IPS 1 terdapat 2 orang dari 32 siswa yang di observasi memperoleh nilai 70 – 79. Sedangkan hanya 29 orang yang memperoleh nilai 80 – 89 dan untuk nilai 90 – 100 terdapat 1 orang. Nilai IPS 2 tidak jauh berbeda dengan IPS dimana terdapat 25 orang dari 34 siswa memperoleh nilai 70 – 79. Sedangkan hanya 11 orang yang memperoleh nilai 80 – 89 dan untuk nilai 90 – 100 tidak ada mempunyai nilai tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai siswa sudah berada dikategori minimal (Standart) dan merasa sudah aman ketika berada di angka 80- 100.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kualitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silaen 2020/2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar pada siswa XI IPS SMA NEGERI 1 SILAEN masih tergolong rendah dari prestasi observasi awal yang telah diperoleh.
2. Kualitas belajar pada siswa XI IPS SMA NEGERI 1 SILAEN masih tergolong rendah dari prestasi observasi awal yang telah diperoleh.
3. Prestasi Belajar ekonomi yang diperoleh siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 SILAEN belum maksimal, yang terlihat dari adanya siswa yang belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang ditentukan sehingga siswa harus mengikuti program remedial.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti hanya membahas penelitian berikut:

1. Motivasi yang diteliti adalah motivasi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silaen.
2. Kualitas belajar yang diteliti adalah kualitas belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silaen.
3. Prestasi belajar ekonomi yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi kelas kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silaen.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka yang terjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Silaen tahun ajaran 2020/2021?

2. Apakah ada pengaruh kualitas pengajaran guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa di SMA Negeri 1 Silaen Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa di SMA Negeri 1 Silaen Tahun Ajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Silaen Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Silaen Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Silaen Tahun Ajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari prestasi penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti guna meningkatkan pengetahuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung dalam lingkungan sekolah.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru didalam memperhatikan pentingnya motivasi belajar, kualitas belajar dan prestasi belajar tersebut terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Silaen kecamatan silaen, huta namora Kabupaten Toba Samosir.
3. Sebagai bahan refensi dan masukan sebagai bahan masukan untuk para peneliti selanjutnya